

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. DESKRIPSI KARYA

Credo (2023) merupakan sebuah film pendek fiksi bergenre drama-misteri yang diproduksi oleh Helies Pictures. Film ini menggunakan format digital dengan resolusi 1920x1080 *pixel*, berdurasi 16 menit 15 detik, dan memiliki *aspect ratio* 1:37.

3.2. SINOPSIS FILM *CREDO* (2023)

Pada sebuah jalanan di depan deretan rumah, MINA (F, 24) berdiri dengan lengannya terlipat. Di samping Mina, Marisa (F, 47) memberikan tas kerja kepada Amir (M, 50) di samping pintu depan mobil yang terbuka. Amir masuk dan menutup pintu.

Mobil melaju. Marisa melambaikan tangan ke arah mobil namun Mina hanya memandangi mobil dengan lengan yang masih terlipat. Mobil terlihat menjauh dan menghilang ke dalam kegelapan. Terdengar DECITAN BAN MOBIL dan DENTUMAN. Pada kejauhan, terlihat kembang api meledak menerangi langit. Mina diam, memandangi kembang api tersebut.

Tidak lama kemudian, Mina duduk dengan mata yang terpaku pada peti. Sebuah peti yang ditutup dengan kain terletak di tengah ruangan. Ponsel Mina berbunyi menandakan adanya panggilan yang masuk. Mina mengecek ponselnya, terdiam sebelum dan mematikan panggilan lalu memasukkan kembali ponselnya ke dalam kantung celananya. Terdengar kembali ponsel Mina bergetar, menandakan panggilan masuk tetapi Mina mengabaikannya.

Marisa duduk di samping Mina, sesekali menyeka air matanya yang jatuh menggunakan tisu. Sepasang ibu-ibu menghampiri Marisa dan Mina untuk memberi ucapan belasungkawa. Marisa segera menerima salaman dan menyenggol Mina, menyuruhnya untuk berdiri. Mina terbuyar dari lamunannya dan berdiri menerima salam dengan kaku. Dengan senyum singkat, Mina pamit dan menyelip di antara ke dua ibu-ibu tersebut untuk berjalan ke arah peti.

Mina menyalakan kembali salah satu lilin yang telah padam membuatnya berada tepat di depan peti. Mina mengulurkan tangannya ke arah peti dan seorang petugas pun datang bertanya jika Mina ingin melihat isi peti. Pertanyaan dijawab oleh Marisa yang mengatakan bahwa keluarga telah memutuskan untuk tidak melihat karena kondisi setelah kecelakaan. Para petugas mulai membawa peti ke penguburan.

Malam itu Mina berusaha mencari pekerjaan tambahan untuk dapat membayar hutang dan menghidupi keluarga mereka. Ponsel Mina bergetar, namun karena diabaikan oleh Mina, menjadi notifikasi panggilan tak terjawab. Terlihat juga bahwa jumlah panggilan tak terjawab dari nomor yang sama sangat banyak.

Marisa masuk, duduk pada pinggir tempat tidur pada samping kanan Mina. Amir masuk, menyusul Mina, duduk pada pinggir tempat tidur pada samping kiri Mina. Amir dan Mina membahas kebutuhan hidup dan beratnya hutang yang melilit mereka. Di tengah itu, Mina tetap fokus pada laptopnya.

Suatu pagi ketika Marisa sedang menyapu ruang tamu, Mina keluar dari kamarnya dengan tas ransel di salah satu punggungnya. Marisa menegur Mina yang tidak mengenakan pakaian hitam dan menyuruhnya untuk mengganti baju. Tepat setelah itu pintu rumah mereka diketuk, Marisa langsung membuka pintu untuk berbicara kepada seorang debt collector.

Mina mengabaikan teguran Marisa dan langsung menuju ke arah dapur yang tersambung dengan ruang tamu. Mina membuka pintu kulkas dan mengeluarkan karton bertuliskan jus apel. Mina menuangkan susu kepada sebuah gelas dari karton jus apel sambil mendengar Marisa memohon untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo hutang Amir yang telah lewat beberapa hari yang lalu.

Marisa masuk kembali dan ketika melihat baju Mina yang belum diganti menegurnya kembali. Mina dan Marisa berdebat. Mina mulai menyuarakan kecurigaan bahwa Amir tidak meninggal namun kabur karena hutangnya. Mina juga menuduh Marisa yang menutupi kepergian Amir dan segera pergi, membanting pintu.

Sepulang kerja, Mina yang sedang berjalan pulang melihat sebuah sosok yang sangat mirip dengan Amir. Sosok itu naik ke dalam mobil dengan jenis yang

sama namun mempunyai plat nomor yang berbeda dengan milik Amir. Tanpa berpikir panjang, Mina berlari dan berdiri, menghadang mobil yang sedang melaju. Tampak dua sorot lampu mobil mengarah ke arah Mina yang tetap diam berdiri. Dua sorot lampu itu tepat berada di depannya. Tetapi ternyata lampu tersebut adalah 2 sepeda motor yang lewat pada sisi kiri dan kanan Mina.

Malam itu Mina terus memikirkan kecurigaannya bahwa Amir tidak sesungguhnya meninggal mungkin saja benar. Ingin membuktikan kepercayaannya, Mina memutuskan untuk mengambil sekop dan menggali kuburan Amir.

Mina membuka peti Amir dan melihat isinya. Peti terus dibuka tutup Mina berkali-kali untuk memastikan apa yang telah lihat. Mina kemudian berbaring telentang pada tanah di samping kuburan dengan hujan deras yang membasahinya.

3.3. KONSEP BENTUK DAN PENCIPTAAN

Credo (2023) merupakan film pendek fiksi dalam bentuk *live action*. Film ini menceritakan tentang seorang anak perempuan bernama Mina yang tidak percaya bahwa ayahnya telah tiada. Pada awalnya Mina percaya bahwa ayahnya benar-benar telah meninggalkannya. Namun, situasi dan keyakinan Mina berubah ketika mendapati banyak kejanggalan dibalik kasus ayahnya. Mina kemudian mulai mempercayai keyakinan lain yang beranggapan bahwa ayahnya pergi meninggalkannya untuk lari dari lilitan hutang.

3.4. KONSEP PENYAJIAN KARYA

Mengusung *genre* drama dan misteri, Hendriyah selaku *director* dari film *Credo* (2023) ingin menampilkan dunia dengan warna yang natural dalam film. Namun, tak luput dari kesan misteri, depresi, gelap, dan sedikit sentuhan surealis. Pemilihan konsep ini bertujuan untuk memvisualisasikan realitas dunia dan perkembangan emosi yang dialami oleh Mina dalam film. Maka dari itu, penulis ingin menerapkan skema warna sebagai implementasi dunia yang dijalani karakter dan perkembangan karakter Mina yang dapat dilihat oleh penonton dalam film.

Penulis dan *director* mengambil warna *analogous* hijau dan kuning dengan warna utama kuning dan hijau sebagai *supporting color* dalam film. Warna kuning dipilih untuk memberitahu bahwa karakter Mina memiliki pendirian yang kuat, namun secara tidak langsung, warna ini juga dapat menyimbolkan optimisme karakter Mina. Sebaliknya, warna hijau dalam film menunjukkan kegelisahan, kesedihan, dan depresi yang dialami oleh Mina. Meski warna *setting* dalam film di dominasi warna *warm*, warna kostum Mina cenderung mengarah ke warna *cold* (ungu, biru, dan hijau) yang pada akhirnya berubah menjadi warna *positive* atau *warm*.

3.5. TAHAPAN KERJA

1. Pra produksi:

a. Ide atau gagasan

Gagasan atau ide film pertama kali terbentuk pada bulan Juni 2023 yang kemudian dipoles dan dikerucutkan kembali hingga mencapai titik final pada bulan Agustus 2023. Awal mula ide cerita film ini, bermula dari keresahan dan rasa penasaran *director* soal keyakinan atau *conviction*.

b. Observasi

Setelah menonton beberapa film seperti *La La Land* (2016) dan *The Grand Budapest Hotel* (2014), penulis melihat fenomena warna sebagai simbol menjadi tren yang digunakan oleh *filmmaker* masa kini. Penulis mendapati warna merupakan salah satu wadah yang baik untuk menyampaikan pesan kepada penonton. Selain sebagai sarana informasi, warna juga bisa menambah nilai estetika dan membuat film terlihat menarik serta unik. Berdasarkan observasi tersebut, penulis ingin menerapkan skema warna dalam film pendek *Credo* (2023) untuk memvisualisasikan perkembangan karakter Mina.

c. Studi Pustaka

Ada beberapa teori yang digunakan untuk menunjang proses penciptaan film yakni teori mengenai *mise-en-scene*, teori *character arc*, dan teori *warna*. Teori-teori tersebut dipilih karena dinilai tepat dan dapat

mendeskripsikan bagaimana penerapan skema warna pada *setting* dan kostum untuk memvisualisasikan perkembangan karakter Mina dalam film Pendek *Credo* (2023).

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Penulis bereksperimen dengan menggunakan skema warna *analogous* yakni kuning dan hijau untuk *setting*. Kedua warna ini digunakan penulis untuk memberi *mood* yang terkesan hangat, namun juga memiliki sisi gelap atau misteri di dalamnya. Sedangkan metode *associative* dan *transitional color* dari ungu ke biru; biru ke hijau; dan hijau ke kuning digunakan pada kostum karakter Mina untuk memvisualisasikan *character arc* Mina yang berubah ke arah positif dalam film.

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Sebelumnya, penulis belum pernah melakukan teknik serupa pada film-film lainnya. Bermain dengan warna pada *setting* dan kostum menjadi tantangan sekaligus pengalaman yang baru bagi penulis untuk melakukan eksplorasi yang lebih mendalam.

2. Produksi:

Proses produksi pembuatan film *Credo* memakan waktu tiga hari lamanya yang dilaksanakan pada tanggal 23 hingga 25 November 2023. Pada hari pertama produksi, pengambilan gambar pertama kali dilakukan di Halte Universitas Pradita, Gading Serpong. Kemudian pada hari kedua, pengambilan gambar dilakukan di Intermoda BSD City. Pada hari terakhir produksi, pengambilan gambar dilakukan di sebuah rumah di daerah Ciawi, Bogor. Pada saat produksi, penulis sebagai *production designer* bertanggung jawab terhadap tata artistik pada film, bekerja sama dekat dengan departemen lainnya seperti *director* dan *director of photography*.

3. Pascaproduksi:

Proses penyusunan gambar sudah dilakukan secara *real time* ketika proses produksi berlangsung dan berakhir setelah sampai di tahap *married print* pada bulan Januari 2024. Pada proses ini, penulis tidak terlalu banyak terlibat di